

ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM “*JAKARTA VS EVERYBODY*” KARYA ERTANTO ROBBY DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
YUSSI SAPUTRI
20110012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2024



Oleh:

YUSSI SAPUTRI

20110041

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM “*JAKARTA VS EVERYBODY*”
KARYA ERTANTO ROBBY DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Analisis nilai moral dalam film *"Jakarta vs Everybody"*
Karya Ertanto Robby dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di
SMA" disusun oleh

Nama : Yussi Saputri
Nim : 20110041
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian
skripsi.

Bojonegoro, Juli 2024

Pembimbing I


Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Pembimbing II

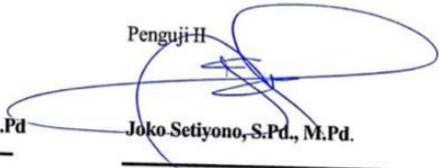

Okhta Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0701106802

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis nilai moral dalam film *"Jakarta vs Everybody"*
Karya Ertanto Robby dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di
SMA" disusun oleh

Nama : Yussi Saputri
Nim : 20110041
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diterbitkan dalam sidang skripsi pada program studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
pada hari ..Selasa..., tanggal 23 Juli 2024

Ketua	Bojonegoro, 30 Juli 2024
	Sekretaris
<u>Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd</u>	<u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.</u>
NIDN.0729058701	NIDN.0706108701
Penguji I	Penguji II
	
<u>Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd</u>	<u>Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.</u>
NIDN 0706108701	NIDN. 0724128701

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSSI SAPUTRI

NIM : 20110041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Analisis Nilai Moral dalam Film “Jakarta vs Everybody” Karya Ertanto Robby dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA”

merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan


Yussi Saputri

20110041

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Solikhin dan Ibu Suyati yang telah merawat serta mendidik saya secara ikhlas lahir batin, dan telah memberi dukungan serta motivasi penulis dalam banyak hal baik di sertai iringan doa yang tiada henti yang mana tidak ada kata indah selain lantunan doa dari orang tua, skripsi ini menjadi bentuk salah satu baktiku kepada kalian. Serta untuk seluruh keluarga penulis yang telah mendoakan penulis. Terima kasih.
2. Untuk adikku tersayang, Nahda Zhia Orlin yang telah mengisi hari-hari penulis, sehingga penulis lebih semangat untuk menyusun skripsi, sehingga skripsi ini juga penulis hadiahkan untuk adikku, meskipun saat ini kamu belum paham tetapi suatu saat kamu akan mengerti. Terima kasih, penulis sayang adik.
3. Kepada seluruh teman seangkatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020, khususnya Jumiati, Zahra Nahima, Machika Pingki, dan Iva Dhur yang telah memberikan support yang sangat luar biasa baik tenaga, waktu, dan motivasinya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis harapkan pertemanan kita tidak putus sampai selesai kuliah saja tetapi akan berlanjut sampai selamanya, meskipun penulis tau manusia akan datang dan pergi.
4. Untuk seseorang yang telah penulis kenal sejak 2020 namun tidak bisa penulis sebutkan namanya disini tetapi sudah mensupport, dan memotivasi penulis agar

tidak mudah menyerah serta menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih karena sudah menemani penulis hingga tahap penyelesaian ini.

5. Terakhir untuk diri saya sendiri, Yussi Saputri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini, serta mampu mengendalikan diri dari tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan dengan baik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri. Sekali lagi Terima kasih.

MOTTO

“Dijalani, dinikmati, disyukuri, selebihnya

‘Wa ufawwidu Amri ilallah’

-@aku-

“Yang memeluk raga kecilku yang menyayangi kecilku,

Yang memeluk jiwa kecilku dan semua-semua aku”

-Kekal-

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim.....

Puji syukur selalu peneliti panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis nilai moral dalam film *“Jakarta vs Everybody”* Karya Ertanto Robby dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memnuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana-1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena di dalamnya masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun amat peneliti harapkan untuk membenahi karya tulis peneliti. Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil sehingga peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

4. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Okhta Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi penulisan.
5. Seluruh Staff dosen IKIP PGRI Bojonegoro khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya yang dapat menambah wawasan dan ilmu penulis.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 20 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Saputri, Yussi. 2024 Analisis Nilai Moral Dalam Film “*Jakarta vs Everybody*” Karya Ertanto Robby dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.(1) Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd (2) Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci – Film, Nilai Moral, Pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai moral yang terkandung dalam film “*Jakarta vs Everybody*”. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan data secara sistematis, terperinci, dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak, catat, dan rekam. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi reduksi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data yang digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian ini yaitu triangulasi teori.

Hasil penulisan yang telah dilaksanakan pada film tersebut yaitu terdapat nilai-nilai moral yang di antaranya nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri ada 9 data, nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia ada 15 data, hubungan manusia dengan tuhan ada 4 data. Dan juga hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA.

ABSTRACT

Saputri, Yussi. 2024. "Analysis of moral values in the film "Jakarta vs Everybody" by Ertanto Robby and its relationship with Indonesian language learning in high school Thesis, Indonesian Language and Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd (2) Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Keyword – Film, Moral Value, Learning.

This research aims to describe and explain the moral values contained in the film "Jakarta vs Everybody". This research attempts to describe the data systematically, in detail and in depth.

This research used a qualitative descriptive method. With the data collection technique of observing, noting, and recording. The analysis techniques used in this study include data reduction, data interpretation and drawing conclusions. The data validation technique used to test the validity of the result of this study is theory triangulation.

The findings of the conducted research indicate moral values such as there are 9 data on moral values of human relationships with oneself, 15 data on moral values of human relationships with other human beings, and 4 data on human relationships with god. It also relates to Indonesian language learning in high school.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Teoritis	13
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
C. Data dan Sumber Data Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data	40
F. Teknik Validasi Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	43
Tabel 4. 2 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan sesama manusia.....	50
Tabel 4. 3 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan	60
Tabel 4. 4 Hubungan Film Dengan Pembelajaran Di SMA.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	34
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster film.....	99
Lampiran 2 Sinopsis Film	100
Lampiran 3 Biografi Ertanto Robby Soesdiskam.....	102
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	103
Lampiran 5 Dialog Film	112
Lampiran 6 Bukti Kartu Bimbingan Skripsi.....	139
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Bimbingan.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreativitas yang ditulis dalam bentuk sastra, seperti cerita, puisi, drama, atau novel, yang menampilkan ide, nilai atau pengalaman manusia melalui penggunaan Bahasa yang khas dan gaya penyampaian yang unik. Karya sastra digunakan oleh pengarang untuk mengkomunikasikan kebenaran dan pesan-pesan penting, pengarang juga bisa menyampaikan pesan tersebut dengan cara sangat jelas, namun seringkali menggunakan cara tersirat yang lebih halus untuk mengungkapkan makna.

Menurut (Wicaksono, 2017) bahwa karya sastra merupakan ekspresi dari berbagai masalah yang dihadapi manusia, menyoroti aspek kemanusiaan, serta mempertimbangkan makna hidup dan kehidupan secara luas. Namun menurut (Sitorus, 2021) bahwa karya sastra yang termasuk dalam imajinatif adalah karya sastra yang memang dalam proses penciptaannya menekankan pada hal-hal yang menjadi sebuah fakta atau unsur-unsur kefaktaannya memang menjadi hal penekanan yang utama.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan pengalaman, pemikiran, ide-ide, atau gagasan yang timbul karena dorongan dari manusia untuk berinteraksi dalam lingkungan masyarakat yang kemudian berpadu oleh pemikiran imajinatif dari perpaduan antara pemikiran-pemikiran tersebut terciptalah suatu bahasa. Secara sederhana,

karya sastra dapat berupa bahasa yang tersimpan dalam otak atau pemikiran, yang kemudian dituangkan dalam sebuah karya sastra. Karya sastra pada hakikatnya merupakan perpaduan antara unsur keindahan, dan kreativitas yang memperkenalkan beragam karakter dan *genre* sastra seperti puisi, prosa, dan drama. Menurut Klarer (dalam Narudin, 2017) mengatakan bahwa film merupakan jenis karya sastra, di mana semua mode penyajian film sesuai dengan struktur dan dapat dijelaskan dalam kerangka tekstual. Namun seiring dengan berkembangnya teknologi, drama tidak hanya pertunjukan di atas panggung tapi banyak juga drama yang berbentuk rangkaian gambar bergerak yang ditampilkan dilayar misalnya seperti film.

Film merupakan salah satu *genre* karya sastra yang unik karena memiliki unsur-unsur pembangun yang berbeda dengan *genre* karya sastra yang lain. Film adalah manifestasi perkembangan kehidupan budaya masyarakat dari zaman ke zaman, perkembangan film terjadi seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan tema yang tercermin. Film tidak hanya mengadopsi teknologi canggih, tetapi juga mencerminkan perubahan dalam bahasa visualnya, sejalan dengan perkembangan budaya yang menjadi landasan. (Kridalaksana, 2020) mengatakan bahwa film juga dapat diartikan sebagai media massa yang memiliki sifat audio visual, yang bisa mencapai atau memberikan informasi ke banyak khalayak.

Film dapat memiliki pengaruh negatif terhadap penikmat film. (Oktavianus, 2015) mengatakan bahwa film juga merupakan salah satu bentuk media massa modern kedua yang muncul di dunia. Seperti yang

banyak terjadi belakangan ini terjadi kemerosotan moral pada masyarakat dikarenakan banyak beredar film yang tidak mempunyai manfaat. Ada beberapa film yang lebih banyak menampilkan sisi pornografi dan kekerasan untuk menarik simpati penonton dari pada makna isi cerita yang ingin disampaikan. Hal ini banyak menimbulkan kesalahpahaman menangkap makna yang terealisasikan dalam film tersebut, kesalahpahaman itu terbukti pada beberapa kasus seperti pelecehan seksual, kekerasan dan penyalahgunaan narkoba.

Film "*Jakarta vs Everybody*" adalah suatu film Indonesia yang cukup berani dari segi cerita dan sinematografinya yang bias di bilang masih tabu di kalangan masyarakat pada umumnya, berusaha menampilkan sisi gelapnya ibukota dengan sangat natural. Jakarta keras, Jakarta yang lekat dengan perdagangan narkoba, kehidupan *sex* yang bebas dan berani. Jakarta sebagai tempat para perantau mengadu nasib, salah satunya seorang pemuda bernama Dom (Jefri Nichole) yang sangat ingin sekali menjadi aktor namun, karena ia sering mendapat perlakuan kasar dan bahkan pelecehan ia pun harus memendam mimpinya dalam-dalam. Kemudian suatu hari Dom tak sengaja bertemu oleh sepasang kekasih yang bernama Pinkan (Wulan Guritno) dan Radit (Ganindra Bimo) mereka berdua menawarkan petualangan baru kepada Dom.

Garis besar dari film yang disutradai oleh Ertanto Robby adalah bagaimana orang-orang yang datang ke Jakarta lebih focus untuk bertahan hidup ketimbang mewujudkan mimpi-mimpinya. Ertanto Robby Soesdikam

yang dikenal sebagai Razka Robby Ertanto lahir pada 20 April 1983 adalah sutradara berkebangsaan Indonesia ia dikenal karena telah menggarap berbagai film. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penulisan yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul Analisis Nilai Moral dalam Film “*Jakarta vs Everybody*” karya Ertanto Robby. Ajaran moral dalam sebuah film tidak selalu disampaikan secara langsung, melainkan melalui beberapa tindakan yang sifatnya jelas-jelas amoral dulu. Hal ini bertujuan agar penonton dapat mengetahui proses adegan yang tidak sejalan dengan kepentingan moral. Nilai moral yang ada dalam sebuah film merupakan salah satu usaha untuk mengubah keadaan moral masyarakat Indonesia dikalangan pelajar yang mulai menurun.

Penilaian moral adalah penilaian baik-buruknya tingkah laku manusia. Kebaikan manusia yang terdapat dalam diri manusia dapat dinilai dari segi lahirnya maupun batinnya untuk melakukan penilaian terhadap sesuatu maka dibutuhkan alat atau tolak ukur terhadap sesuatu, yakni ukuran moral. Moral ialah suatu panduan yang terdapat dalam setiap individu yang merujuk pada sikap positif dan terpuji.

Selain itu, moral juga berkaitan erat dengan hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan budaya suatu daerah hingga terbentuklah standar moral yang berbeda setiap daerah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral ialah ajaran tentang baik buruk yang diterima seseorang mengenai sikap, perbuatan, akhlak, kewajiban, budi pekerti, susila, dan lain sebagainya. Setiap individu yang melanggar suatu aturan yang telah ditentukan disebut sebagai

amoral.

Nilai moral adalah standar bagi manusia untuk menentukan baik buruk sebuah tindakan, melalui moral manusia bisa juga dinilai oleh lingkungan sosialnya. Moral pertama kali diajarkan oleh orang tua melalui pendidikan sejak kecil. Namun (Anis Yuli, 2015) mengatakan bahwa moral adalah keterkaitan spiritual pada norma-norma yang telah ditetapkan, baik yang bersumber pada ajaran agama, budaya masyarakat, atau berasal dari tradisi berfikir secara ilmiah. Setelah dewasa seorang anak masuk ke dalam lingkungan sosial seperti sekolah, daerah sekitar, hingga akhirnya tumbuh dewasa dan menilai baik buruknya sebuah perilaku.

Selain lingkungan, anak-anak juga belajar dari apa yang mereka lihat mulai dari perilaku orang-orang tua, teman-teman, hingga film-film di TV maupun bioskop. Tayangan film sering kali media belajar anak yang sering dilupakan oleh orang tua, ini disebabkan karena berbagai alasan mengenai ketidaktahuan mengenai dampak psikologi acara TV hingga pembiaran yang dilakukan oleh kedua orang tua. Padahal apa yang anak-anak tonton kelak akan menjadi panutan mereka untuk menentukan baik buruk moral mereka dewasa nanti.

Hal ini dapat membuat pelaku menerima sanksi sesuai yang diperbuat. (Satinem, 2019) mengatakan nilai moral menjelaskan tentang baik buruknya suatu perilaku, budi pekerti, akhlak, dan sebuah kewajiban. Kemudian menurut (Nurgiyantoro, 2015) moral dalam karya sastra ialah sarana untuk menyampaikan suatu pesan moral melalui sebuah cerita. Pesan yang

disampaikan dalam karya sastra tersebut mampu diterima dan dipahami oleh setiap individu berdasarkan standar moral yang biasa berlaku dalam hidup dan lingkungannya. Standar moral yang dimaksud ialah hukum, adat-istiadat, kebiasaan, budaya, dan karakter atau akhlak.

Karakter dan akhlak seseorang mampu berkembang sesuai dengan pembentukan keagamaan serta nilai moral dalam kehidupannya. Menurut (Arifudin, 2022) bahwa karakter merupakan sifat atau budi pekerti dari seseorang yang menjadi ciri khas dalam dirinya, Namun menurut (Tanjung, 2019) bahwa karakter adalah sebuah sikap, tabiat, akhlak, kepribadian yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis.

Manusia pada dasarnya dilahirkan dalam keadaan suci, namun masa depan seorang manusia tergantung pada pada Pendidikan serta lingkungan sekitarnya. Berbagai masalah timbul pada kehidupan manusia dapat disampaikan melalui sebuah karya yaitu berupa film. Film bertujuan untuk dijadikan sebuah gambaran di kehidupan nyata, selain untuk media hiburan juga sebagai media yang mampu menjadi tuntunan bagi penontonnya.

Menikmati film hingga dapat menentukan nilai moral yang terkandung didalamnya memerlukan pengetahuan dan keterampilan menganalisis agar pesan yang didapat oleh penonton sama dengan apa yang ingin disampaikan oleh penonton. Berawal dari fungsinya Menurut (Sukirman, 2021) bahwa media pendidikan karakter maka karya sastra dapat memengaruhi pembentukan watak moral peserta didik. Dalam dunia pendidikan pembelajaran sastra di SMA tidak terlepas dari pembelajaran menganalisis

nilai moral. Pembelajaran tersebut sudah tercantum dalam silabus.

Penulis tertarik menganalisis film ini karena cerita dari film ini memberikan pelajaran bahwa kita harus tetap fokus dalam mencapai mimpi dan harus berhati-hati karena banyak dunia hitam yang ada di sekitar kita. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam film "*Jakarta vs Everybody*" dapat dijadikan pembelajaran sebagai wujud implikasi dari suatu karya sastra. Dalam pembelajaran sastra, nilai moral merupakan bagian penting untuk mengapresiasi karya sastra, seperti pada salah satu materi pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan dalam film pada pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis nilai moral pada film "*Jakarta vs Everybody*" karya Ertanto Robby dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah nilai moral yang terkandung dalam film "*Jakarta vs Everybody*" karya Ertanto Robby?
- 2) Bagaimanakah hubungan nilai moral dalam film "*Jakarta vs Everybody*" karya Ertanto Robby dengan pembelajaran di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam film "*Jakarta*

vs Everybody” karya Ertanto Robby.

- 2) Untuk mendeskripsikan hubungan nilai moral dalam film “*Jakarta vs Everybody*” karya Ertanto Robby dengan pembelajaran di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut penjelasannya seperti di bawah ini :

1. Manfaat Teoretis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik bagi nilai- nilai moral yang dipelajari.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak,antara lain:

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada guru Bahasa Indonesia di SMA dalam memilih dan mengajar film “*Jakarta vs Everybody*” Karya Ertanto Robby, dengan menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam film tersebut. Penelitian ini dapat membantu guru dalam memahami dengan lebih baik elemen-elemen yang perlu ditekankan dalam pekerjaan.

b) Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih

kreatif dan inovatif di masa yang akan mendatang demi kemajuan diri siswa.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang mendalam..

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam suatu penelitian merupakan sesuatu yang penting. Hal ini dimaksud untuk memperoleh kejelasan tentang istilah-istilah yang ada dalam judul suatu penelitian. Selain itu untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah dan untuk menyamakan konsep perlu adanya definisi operasional. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Nilai Moral merupakan nilai yang berkaitan tentang baik-buruk kelakuan manusia. Oleh karena itu, moral berkaitan dengan nilai terutama nilai *afektif* (sikap) moralitas merupakan aspek kepribadian seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil dan seimbang. Perilaku moral sangat diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai, teratur, tertib, dan harmonis kata (Rubini, 2019). Moral berkaitan dengan kepercayaan dan penghargaan tentang baik dan buruk yang berbentuk dari kebiasaan-kebiasaan yang dipengaruhi dari lingkungan. Namun menurut Poerwadarminta mengatakan bahwa moral diartikan sebagai cerminan diri seseorang yang mengajarkan baik dan buruk suatu

perbuatan, tingkah laku, akhlak, kewajiban, dan sebagainya.

2. Film menampilkan banyak pengajaran dan pesan yang dapat diambil setelah menontonnya. Apalagi masa kini, film dengan mudah ditonton tanpa progres yang Panjang. Menurut (Oktavianus, 2015) bahwa film adalah komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra dan kombinasinya. Film juga merupakan medium komunikasi yang berperan sebagai pengantar hiburan, penerangan dan pendidikan.
3. Hubungan dengan Pembelajaran merupakan proses mengatur, mengorganisasi lingkungan di sekitar siswa sehingga menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pembelajaran dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam proses belajar. Menurut (Festiawan, 2020) pengertian pembelajaran adalah kegiatan mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa sehingga terjadi proses belajar.

Hubungannya dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dalam kurikulum 2013 jenjang SMA kelas XI semester genap terdapat KD (Kompetensi Dasar) 3.7 yaitu menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel dan KD (Kompetensi Dasar) 4.7 Mengungkapkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel secara lisan dan tertulis